

Pemberian ASI Eksklusif dengan pendekatan Model Theory Planned Behaviour (TPB)

by Joshua Reonal



WALISATA
Universitas Aisyiyah Yogyakarta

Submission date: 05-May-2018 11:50PM (UTC+0700)

Submission ID: 959363936

File name: slusif_dengan_pendekatan_Model_Theory_Planned_Behaviour_TPB.pdf (267.75K)

Word count: 2338

Character count: 14298

Pemberian ASI Eksklusif dengan Pendekatan Model *Theory Planned Behavior* (TPB)

Mufdlilah¹, A.A Subijanto², Muhammad Ahyar³, Endang Sutisna⁴

¹Jurusan ²³agister Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta

^{2,4}Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Sebelas Maret

³Jurusan Teknik Informatika, Fakultas KIP, Universitas Sebelas Maret

¹Yogyakarta, Indonesia, ^{2,3,4}Jawa Tengah, Indonesia

¹mufdlilah.stikes@gmail.com, ²aabiyanto@fk.uns.ac.id, ³makhaliya@yahoo.com,

⁴sutisnaend_dr@yahoo.com

31

Abstrak Perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) merupakan sasaran dan target dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan antara pemberian ASI eksklusif. Capaian pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih jauh dari target yaitu sebesar 38.7% dari 80% (Kemenkes RI, 2013). Masyarakat DIY masih banyak yang belum menyadari pentingnya pemberian ASI eksklusif. Strategi yang dapat diberikan adalah melalui promosi kesehatan menggunakan *theory planned behavior* (TPB) melalui pemberdayaan masyarakat. Dampak bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif akan menyebabkan anak mengalami gizi buruk sehingga dapat mengancam kehilangan *intelligent quotient* (IQ). Penelitian ini bertujuan untuk merumuskan hubungan persepsi dengan sikap ibu menyusui dengan pemberian ASI eksklusif serta hubungan antara keduanya pada sikap yang akhirnya menjadi suatu perilaku seseorang dengan pendekatan *theory planned behavior* (TPB) pada program ASI eksklusif. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan analitik. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *cluster random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia lebih 6-12 bulan di Kabupaten Sleman, DIY. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi sederhana dengan nilai $p < 0.00 < 0.05$, dan ada hubungan sebesar $R \text{ Square} = 0.149$ (14.9%) hal ini menunjukkan ada hubungan signifikan pada persepsi dengan sikap ibu menyusui pada program ASI eksklusif.

Kata Kunci: Persepsi, Sikap, ASI eksklusif, TPB

I. PENDAHULUAN

27

Derajat kesehatan merupakan salah satu unsur penting dalam upaya peningkatan indeks pembangunan kesehatan masyarakat (IPKM) bangsa Indonesia. Indikator keberhasilan pembangunan merupakan upaya setiap individu maupun masyarakat luas dalam mencapai kesejahteraan hidup. Sasaran dan target dalam keberhasilan pembangunan khususnya bidang kesehatan sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam menciptakan dan melestarikan program PHBS. Pada PHBS merupakan upaya dalam meningkatkan derajat kesehatan. Indikator PHBS pada tantangan rumah tangga antara lain adalah pemberian ASI eksklusif (Kemenkes RI, 2011).

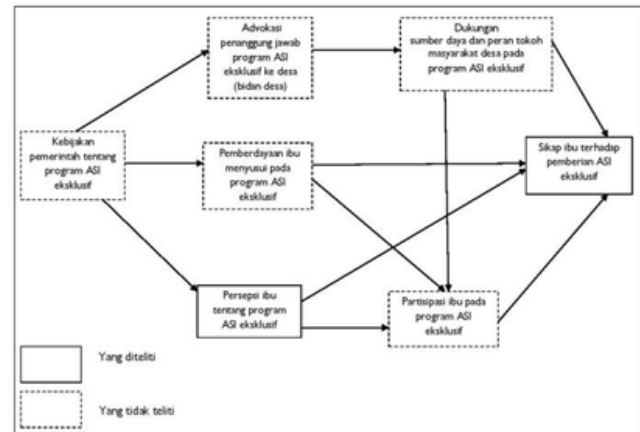
Capaian pemberian ASI eksklusif di Indonesia masih jauh dari target yaitu sebesar 38.7% dari 80% (Kemenkes RI, 2011). Menurut Rusli (2005) dan Gagen, *et al* (2014), dampak bayi yang tidak diberikan ASI eksklusif akan menyebabkan anak mengalami gizi buruk sehingga dapat mengancam kehilangan *intelligent quotient* (IQ), oleh karena itu pemberian ASI eksklusif harus diberikan untuk menjamin anak Indonesia tidak menjadi *lost generation* di masa mendatang. Penerapan ASI eksklusif dilaksanakan sesuai dengan sasaran dan gerakan 1.000 Hari Pertama Kehidupan, yaitu meningkatkan cakupan ASI eksklusif yang dilanjutkan sampai usia dua tahun (Kemenkes RI, 2013). Adanya undang-undang Kesehatan Nomor 36 tahun 2009 dan diikuti Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012

tentang pemberian ASI dalam rangka menjamin hak bayi untuk mendapatkan ASI eksklusif (Kemenkes RI, 2012).

Masyarakat di DIY masih banyak yang belum menyadari pentingnya pemberian ASI eksklusif bagi bayi karena tingkat pengetahuan ibu yang masih kurang. Menurut WHO (2009) strategi yang dapat dilakukan untuk menyadari dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat melalui promosi kesehatan. Promosi kesehatan melalui pemberdayaan merupakan upaya yang dapat membantu individu, keluarga, kelompok, organisasi dan masyarakat agar mengetahui, mau dan mampu mempraktikkan pemberian ASI eksklusif. Model promosi kesehatan yang dapat dilakukan melalui model *Theory Planned Behavior* (TPB). Perubahan perilaku dapat berlangsung pada tingkat individu, antar individu (interpersonal) dan komunitas perilaku individu berkaitan dengan persepsi melalui pengetahuan dan sikap individu (Azwar, 2015). Perilaku juga menyangkut dimensi kultural yang berupa sistem nilai dan norma (De Jager, E, et al, 2013). Perilaku seseorang, selain dipengaruhi oleh pengetahuan dan sikap, memiliki acuan pada sistem nilai dan norma (Gayathripriya, 2014). Dukungan perilaku antara lain juga karena adanya penetapan dan pemberlakuan kebijakan atau peraturan sebagai acuan dan rambu-rambu bagi pembinaan PHBS di tatanan rumah tangga juga penyediaan sarana sebagai faktor pendukung (Gagen, et al, 2014).

Rumusan masalah pada penelitian ini, apakah ada hubungan persepsi dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif.

Tujuan penelitian ini untuk merumuskan hubungan persepsi dengan sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif, hubungan antara variabel penentu persepsi dengan sikap ibu pada pemberian ASI eksklusif pendekatan model TPB pada program ASI eksklusif. Penelitian ini diharapkan dapat membantu tenaga kesehatan agar menginformasikan kepada semua ibu baru melahirkan untuk memberikan ASI eksklusif.



Gambar I. Kerangka teori sikap Ibu Menyusui Pada Program ASI Eksklusif Pendekatan Model *Theory Planned Behavior*

II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian dengan pendekatan deskriptif dan analitik. Teknik pengambilan sampel menggunakan cara *cluster random sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang mempunyai anak usia lebih 6-12 bulan di Kabupaten Sleman, DIY. Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi sederhana.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden Penelitian

Tabel I. Karakteristik Responden

No	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Umur ibu		
	≤20 tahun	10	5,41
	21-35 tahun	130	70,27
	≥36 tahun	45	24,32
2	Pendidikan ibu		
	Tamat perguruan	30	16,22

N o	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)	N o	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
	tinggi				Ya		
	Tidak tamat perguruan tinggi	0	0		Tidak tahu/tidak paham	100	54,05
	Tamat SLTA	120	64,86		Tidak	55	29,73
	Tidak tamat SLTA	0	0	7	Pemberian pelayanan untuk bayi ditempatkan satu ruangan dengan ibu (<i>roming in</i>)		
	Tamat SLTP	33	17,84		Ya	143	77,30
	Tidak tamat SLTP	2	1,08		Tidak	42	22,70
	Tamat SD	0	0	8	Riwayat kesehatan saat menyusui		
	Tidak tamat SD	0	0		Ibu merokok	2	1,08
3	Pekerjaan ibu PNS	10	5,41		Minum obat rutin	5	2,70
	Wiraswasta	15	8,11		Tidak ada riwayat merokok, minum obat rutin	178	96,22
	Pegawai swasta	10	5,41	9	Kunjungan kelompok pendukung ibu di masyarakat		
	Petani	25	13,57		Ya	75	40,54
	Tidak bekerja	125	67,56		Jarang	50	27,03
4	Jumlah anak				Tidak	60	32,43
	1	50	27,03	10	Perolehan informasi tentang ASI eksklusif saat kunjungan di pelayanan kesehatan pada saat		
	2	100	54,05				
	3	35	18,91				
5	Pemberian makanan kepada bayi sebelum usia enam bulan	125	67,56				
	Pemberian makanan oleh ibu						
	29. da bayi sebelum bayi berusia enam bulan						
	Pemberian ASI eksklusif	60	32,43				
6	Inisiasi menyusui dini (IMD)	30	16,22				

N o	Karakteristik	Frekuensi (f)	Persentase (%)	Variabel	Skor	Kategori	Frekuensi N	%
	antenatal				23,43	Sangat baik		
	Ya	30	16,22		>	baik		
	Jarang	50	27,03		23,43			
	Tidak	105	56,75					
	Jumlah	185	100					

Data primer, 2017

Tabel 1 menunjukkan bahwa mayoritas usia ibu saat melahirkan dan saat menyusui yaitu 21-35 tahun (70,27%), namun ada usia ibu < 20 tahun yang menyusui (5,41%) dan yang lebih dari 36 tahun (24,32%). Mayoritas pendidikan ibu menyusui sebagian responden berpendidikan SLTA (64,86%), namun masih ada yang berpendidikan SLTP (17,84%). Mayoritas ibu yang tidak bekerja sejumlah (67,56%). Jumlah anak yang dimiliki oleh ibu mayoritas (54,05%) ibu memiliki anak dua, sedangkan ibu yang memiliki satu anak, melahirkan yang pertama (27,03%). Ibu yang memberikan ASI eksklusif sejumlah (32,43%). Penerimaan ibu terhadap IMD adalah ibu masih belum tahu tentang IMD (29,73%). Ada sebagian kecil ibu memiliki riwayat merokok saat menyusui (1,08%). Kunjungan kelompok pendukung ibu di masyarakat yang dilakukan oleh ibu sebanyak (40,54%). Responden yang melakukan *rooming in* sejumlah (77,30%). Ibu yang tidak mendapatkan informasi tentang ASI eksklusif saat kunjungan di pelayanan kesehatan pada saat antenatal sebesar (56,75%).

B. Distribusi Frekuensi Persepsi Ibu Pada Program ASI Eksklusif

Tabel 2. Persepsi Ibu Pada Program ASI Eksklusif

Variabel	Skor	Kategori	Frekuensi N	%
Persepsi ibu pada program ASI eksklusif	< 13,01	Tidak baik	12	6,49
	13,01-18,22	Cukup baik	84	45,40
	18,22-23,43	Baik	77	41,62
	> 23,43	Sangat baik	12	6,49

Data penelitian menunjukkan bahwa persepsi ibu pada program ASI eksklusif dikategorikan baik (41,62%).

C. Distribusi Frekuensi Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif

Tabel 3. Sikap Ibu Dalam Pemberian ASI Eksklusif

Variabel	Skor	Kategori	Frekuensi n	%
Sikap ibu pada program ASI eksklusif	< 30,60	Tidak baik	12	6,49
	30,60-40,27	Cukup baik	77	41,62
	40,27-49,94	Baik	81	43,80
	> 49,94	Sangat baik	15	8,09

Data primer, 2017

Data penelitian menunjukkan bahwa sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dikategorikan baik (43,8%).

D. Hubungan Persepsi Dengan Sikap Ibu Pada Program ASI Eksklusif

Hasil analisis menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan signifikan antara persepsi ibu pada program ASI eksklusif dengan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif $p < 0.05$ (0.000) dengan R Square 0.149 (14.9 %) yang artinya ada hubungan yang signifikan antara persepsi ibu pada program ASI eksklusif dengan sikap ibu terhadap pemberian ASI eksklusif dengan hubungan positif. Dimungkinkan persepsi memberikan pengaruh yang signifikan karena kontribusi dari nilai/norma

sosial/subyektif seseorang berbeda sehingga mempengaruhi terhadap sikap seseorang termasuk juga pada pengetahuan harapan, dan perhatian seseorang pada tingkat yang berbeda bisa berpengaruh terhadap sikap ibu dalam memberikan ASI eksklusif. Hal ini dimungkinkan dengan sikap ibu terhadap pemberi ASI eksklusif memberikan dampak terhadap persepsi ibu pada program ASI eksklusif, artinya sikap ibu dalam pemberian ASI eksklusif dapat memberikan dampak terhadap persepsi ibu pada program ASI eksklusif.

Kesehatan seseorang dipengaruhi oleh faktor perilaku dan faktor di luar perilaku, perilaku ditentukan oleh faktor predisposisi yang terwujud dalam pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan, dan nilai-nilai. Selanjutnya, faktor pendukung dan faktor pendorong terwujud dalam sikap dan perilaku petugas kesehatan atau petugas lain. Hal ini dimungkinkan sikap seseorang menimbulkan persepsi pada program ASI eksklusif.

Penelitian ini mendukung Ajzein (1988) yang menyatakan bahwa perilaku kesehatan dengan bertitik tolak bahwa perilaku itu merupakan fungsi dari niat seseorang, dukungan sosial dari masyarakat sekitar ada atau tidaknya informasi kesehatan, otonomi pribadi yang bersangkutan dalam mengambil keputusan dan situasi yang memungkinkan untuk bertindak atau tidak bertindak. Nilai norma sosial/subyektif berakar lebih dalam, nilai dianggap sebagai bagian kepribadian individu yang dapat mewarnai kepribadian kelompok. Nilai/norma sosial/subyektif bersifat lebih mendasar dan stabil sebagai bagian dari ciri kepribadian, sedangkan persepsi merupakan sikap yang lebih spesifik dan sangat situasional yang lebih mudah berubah. Teori perilaku mengatakan bahwa sikap mempengaruhi perilaku lewat suatu proses pengambilan keputusan, juga dinyatakan bahwa kunci pokok perilaku adalah niat.

Penelitian ini didukung teori *theory planed behavior* (Ajzein, 1988) menyatakan bahwa keyakinan yang akhirnya akan menentukan niat adalah keyakinan mengenai tersedia tidaknya

kesempatan dan sumber yang diperlukan. Keyakinan dapat berasal dari pengalaman dengan perilaku yang bersangkutan di masa lalu, dapat dipengaruhi oleh informasi, persepsi dan dapat dipengaruhi faktor-faktor lain yang mengurangi atau menambah kesan kesulitan untuk melakukan perilaku. Perilaku manusia tidak sederhana untuk dipahami dan diprediksikan. Perilaku sebagai suatu dasar pemahaman perilaku kelompok kaitan dengan sikap individu dalam kelompok, sikap individu sebagai anggota kelompok sangat penting. Persepsi mengenai sikap, proses terbentuknya sikap individu dan sikap kelompok mengenai proses perubahan sikap sangat bermanfaat dalam penanganan masalah-masalah sosial. Penanganan dalam bentuk pemberian stimulus untuk memperoleh efek perilaku yang diinginkan. Tanpa memahami sikap individu, seseorang tidak akan dapat memasukkan idenya kepada orang lain dan tidak akan dapat mempengaruhi orang lain.

Pendapat lain dari teori Rogers (1999) menyatakan bahwa sebelum orang menirukan sikap baru dalam dirinya ada proses yaitu penyadaran dari persepsi terlebih dahulu, memulai tertarik dan melakukan evaluasi dengan mempertimbangkan keadaan baik buruknya hal yang baru (ASI eksklusif) kemudian mencoba dan selanjutnya mampu beradaptasi berperilaku baru sesuai dengan pengetahuan, persepsi, kesadaran dan sikap.

Penelitian ini didukung teori Fishbein (1975) bahwa pendekatan belajar sebagai suatu pesan yaitu proses yang paling dasar dalam perubahan sikap manusia adalah atensi manusia, pemahaman, penerimaan dan retensi. Juga seseorang dalam mempersepsikan program ASI eksklusif dapat memberikan motivasi, kesiapan untuk melakukan tindakan (pemberian ASI eksklusif) yang dipengaruhi oleh persepsi ibu menyusui dan keadaan kerentanan terhadap kondisi fisik, psikologis, sosial, kultural dan budaya.

IV. KESIMPULAN

Ada hubungan signifikan pada persepsi dengan sikap ibu menyusui pada program ASI eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- 24
- [1] Ajzein, I. 1988. Attitudes, Personality, and behavior. Milton Keynes: Open University Press.
- 20
- [2] Azwar, S. 2015. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Edisi 2, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- 12
- [3] De Jager, E; Bappsci; Skouteris, H; Broadbent, J; Amir, L & Mellor, K. 2013, Psychosocial Correlates Of Exclusive Breastfeeding: A Systematic Review. Belanda: *Journal of Human Lactation* Vol 29 : 506-518.
- 17
- [4] Fishbein, M & Ajzein. 1975. Beliefs, Attitudes, Intention and Behavior: an Introduction to Theory and Research, Addison- Wesley: Massachusetts.
- 9
- [5] Gagen, J.S; Hollen, R; Walker, M; Cook D.M & Yang, W. 2014, Breastfeeding Laws and Breastfeeding Practices by Race and Ethnicity. Meksiko, Amerika: *Women's Health Issues Journal* Vol 24:11-19.
- 14
- [6] Gayathripriya, N. 2014. *Breastfeeding Empowerment Programme On Knowledge, Skill and Self Confidence Among Primigravidae*. *Journal of Science*. Porur Chennai : Vol 4 hal: 9-12.
- 16
- [7] Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Indonesia.
- 28
- [8] _____, 2012. Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 Tentang "Kewajiban Ibu Memberikan ASI pada Bayinya Secara Eksklusif".
- [9] _____ 2013. *Data Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta: Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan Indonesia.
- 22
- [10] Rogers, E.M. 1999. *Diffusion of Innovations*. Third Edition. The Free Press, London: Collier Macmillan Publishers.
- 6
- [11] Roesli, U.2005. *Mengenal ASI Eksklusif*. Jakarta:Trubus Agriwidya.
- 5
- [12] Setegn, T; Belachew, T; Gerbaba, M; Deribe, K; Deribew, A & Biadgilign, S. 2012, Factors Associated With Exclusive Breastfeeding Practices Among Mothers in Goba District, South East Ethiopia: a Cross-Sectional Study. *International Breastfeeding Journal* vol 7:17.
- 15
- [13] World Health Organization [WHO] . 2009. *Primary Health Care Now More Than Ever*. The World Health Report.

Pemberian ASI Eksklusif dengan pendekatan Model Theory Planned Behaviour (TPB)

ORIGINALITY REPORT

33%

SIMILARITY INDEX

29%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

19%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	eprints.uns.ac.id Internet Source	7%
2	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	3%
3	media.neliti.com Internet Source	2%
4	Submitted to iGroup Student Paper	2%
5	Submitted to University of Wollongong Student Paper	1%
6	www.scribd.com Internet Source	1%
7	puskesmas-wanasari-brebes.blogspot.com Internet Source	1%
8	repository.unhas.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to University of Derby Student Paper	1%

10	abstrak.ta.uns.ac.id Internet Source	1%
11	Submitted to Universitas Jenderal Soedirman Student Paper	1%
12	Submitted to Grand Canyon University Student Paper	1%
13	lontar.ui.ac.id Internet Source	1%
14	Submitted to London School of Hygiene and Tropical Medicine Student Paper	1%
15	repository.publisso.de Internet Source	1%
16	journal.unair.ac.id Internet Source	1%
17	pt.scribd.com Internet Source	1%
18	guluadi.blogspot.com Internet Source	1%
19	dokumen.tips Internet Source	1%
20	sap.gunadarma.ac.id Internet Source	1%
21	repository.usu.ac.id Internet Source	1%

22	www.researchgate.net Internet Source	1%
23	www.omtani.com Internet Source	1%
24	jurnal.ugm.ac.id Internet Source	<1%
25	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	<1%
26	persalinan0.blogspot.com Internet Source	<1%
27	es.scribd.com Internet Source	<1%
28	scholar.unand.ac.id Internet Source	<1%
29	www.padusi.com Internet Source	<1%
30	pannmed.poltekkes-medan.ac.id Internet Source	<1%
31	library.upnvj.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 3 words

Exclude bibliography On